

Analisis Proses Lelang Online (e-Auction) di KPKNL Sidoarjo: Pendekatan Value Stream Mapping untuk Efisiensi Pelayanan

Oleh:

Dyah Istiningrum,

Rita Ambarwati Sukmono

Bisnis, Hukum dan Ilmu Sosial

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Juli, 2024

Pendahuluan

Pada era globalisasi telah membuat dunia teknologi dan informasi berkembang dengan pesat, sehingga memiliki dampak terhadap masyarakat, diantaranya komunikasi yang menjadi lebih praktis dan membawa manfaat luar biasa terhadap kemajuan dalam masyarakat. Dengan perkembangan yang semakin canggih, saat ini pemerintah berupaya untuk melakukan pengembangan pada sistemnya, contohnya Electronic Government. E-government adalah penggunaan teknologi dari manual menjadi berbasis elektronik yang digunakan untuk mempermudah kegiatan pada sistem pemerintah. Lembaga pemerintah yang telah menerapkan E-governance salah satunya adalah Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) yang termasuk satuan dari Direktorat Jenderal Kekayaan Negara (DJKN) dalam naungan Kementerian Keuangan dan ditata dalam ketentuan Peraturan Menteri Keuangann No.170/ PMK.01 /2012 Organisasi dan Tata Kerja Instansi Vertikal.

Turut memanfaatkan perkembangan teknologi dengan menggagas fasilitas permohonan lelang melalui internet yang biasa dikenal dengan Electronic Auction (e-auction) yang sudah diatur dalam PMK No.90/PMK.06/2016 Tentang dasar pedoman bagaimana dalam melaksanakan lelang dengan penawaran yang dilakukan secara tertulis dan peserta lelang tidak perlu hadir secara langsung, dilakukan melalui media internet, sehingga hal ini dapat memudahkan pelayanan baik dari sisi pemohon lelang (penjual lelang) dan pembeli lelang.

Pendahuluan

Pelaksanaan lelang secara online bertujuan untuk memudahkan dan menyingkat proses dalam pelaksanaan lelang, sehingga dalam pelaksanaan lelang, pembeli tidak diwajibkan hadir secara langsung ketika acara pelaksanaan lelang berjalan, namun pembeli dapat mengikuti pelaksanaan lelang secara online. Selain itu, pelaksanaan lelang online bertujuan untuk memitigasi risiko, hal ini dikarenakan selama lelang offline berlangsung, terdapat hal yang tidak diinginkan seperti tindak anarkis yang disebabkan debitur tidak mau secara sukarela dalam menyerahkan agunannya, hal ini juga untuk menghindari risiko intimidasi dari pihak debitur dan anggapan bahwa lelang bisa diatur, dalam pelaksanaan lelang secara online, sistem akan menampilkan beberapa penawaran lelang, dan pemenang dinyatakan secara otomatis saat lelang online berakhir berdasarkan hasil penawaran tertinggi.

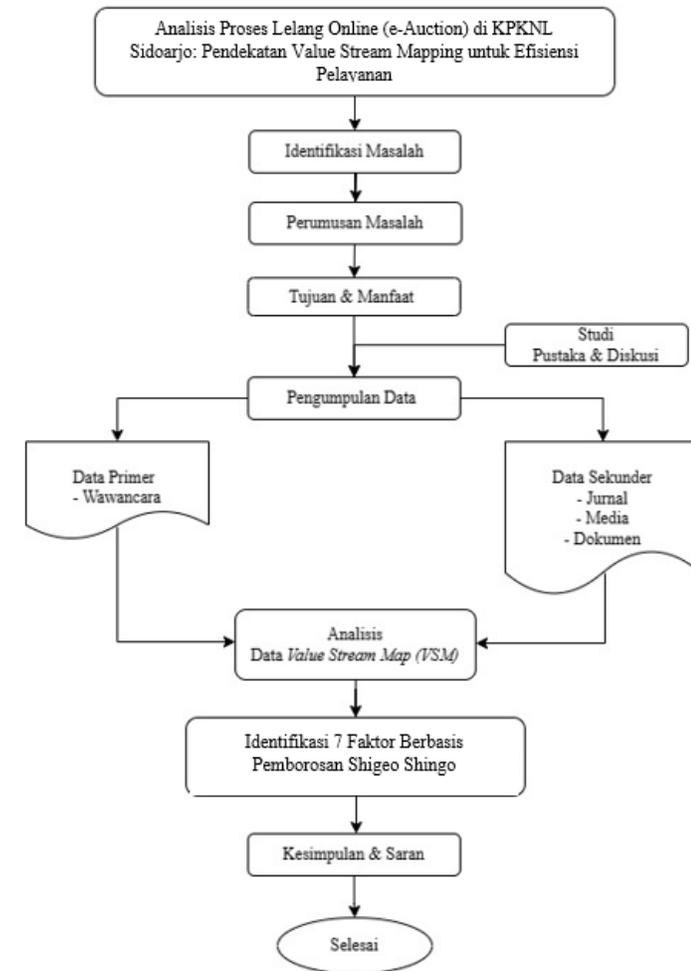
Berdasarkan penelitian terdahulu, belum ada penelitian yang menganalisis pemborosan yang terjadi dalam proses lelang online (e-auction) atas lelang hak tanggungan pada KPKNL. Sehingga penelitian ini diharapkan menjadi salah satu upaya dalam memberikan solusi untuk meningkatkan kualitas pelayanan lelang online (e-auction) pada KPKNL. Keterbaruan dalam penelitian ini menggunakan metode Value Stream Mapping (VSM), adalah alat manajemen lean yang digunakan untuk menetapkan dan melihat kondisi proses saat ini yang membantu mengungkap peluang untuk perbaikan

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

1. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penelitian ini akan membahas bagaimana proses pada lelang online (e-auction) atas lelang hak tanggungan pada KPKNL Sidoarjo?,
2. Apa saja pemborosan dalam pelaksanaan lelang online (e-auction) di pada KPKNL Sidoarjo?

Metode

- Dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan data primer dengan melakukan wawancara secara langsung dengan Pejabat Lelang kelas 1 yang berada di Kantor KPKNL Cabang Sidoarjo. Pejabat Lelang Kelas 1 memiliki peran yang lebih tinggi dan bertanggung jawab atas pelaksanaan lelang yang melibatkan hak tanggungan. Tugas mereka mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan proses lelang, termasuk eksekusi lelang hak tanggungan.
- Data sekunder yang dipakai oleh peneliti adalah dengan menggunakan beberapa jurnal yang sudah dipublikasikan, sehingga penulis bisa menggunakan skala penilaian maupun observasi. Setelah dilakukan pengumpulan data, peneliti melakukan analisis menggunakan atribut value stream map (VSM). Value Stream Mapping (VSM) adalah alat manajemen lean yang digunakan untuk menetapkan dan melihat kondisi proses saat ini yang membantu mengungkap peluang untuk perbaikan
- Tahap selanjutnya adalah menggunakan tujuh faktor penyebab pemborosan Shigeo Shingo untuk melakukan identifikasi pemborosan pada sistem alur proses lelang online (e-auction) pada KPKNL maka perlu menyesuaikan prinsip-prinsip tersebut ke dalam operasional lelang online yang melibatkan proses digital, administrasi, dan komunikasi. Shingo dan Ohno mengidentifikasi tujuh tipe berbeda limbah manufaktur: kelebihan produksi, waktu tunggu, transportasi, inventaris, pergerakan, cacat dan pemrosesan, mengidentifikasi dan mengurangi pemborosan-pemborosan ini dalam operasional lelang online membutuhkan pemahaman mendalam tentang proses yang terlibat untuk terus menerapkan perbaikan berkelanjutan.



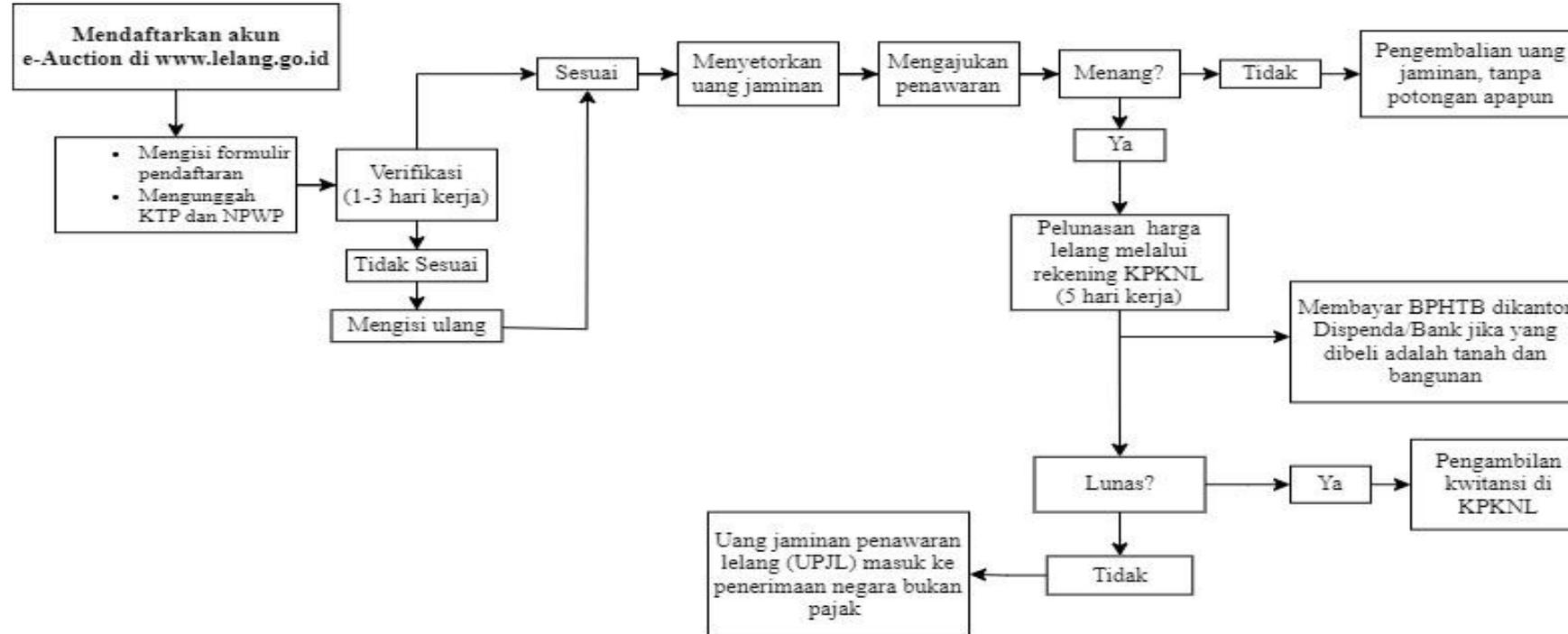
Gambar 3.1 Diagram Alur Metodologi Penelitian

Hasil

Pemetaan Aliran Nilai Saat Ini (Current State Value Stream Mapping)

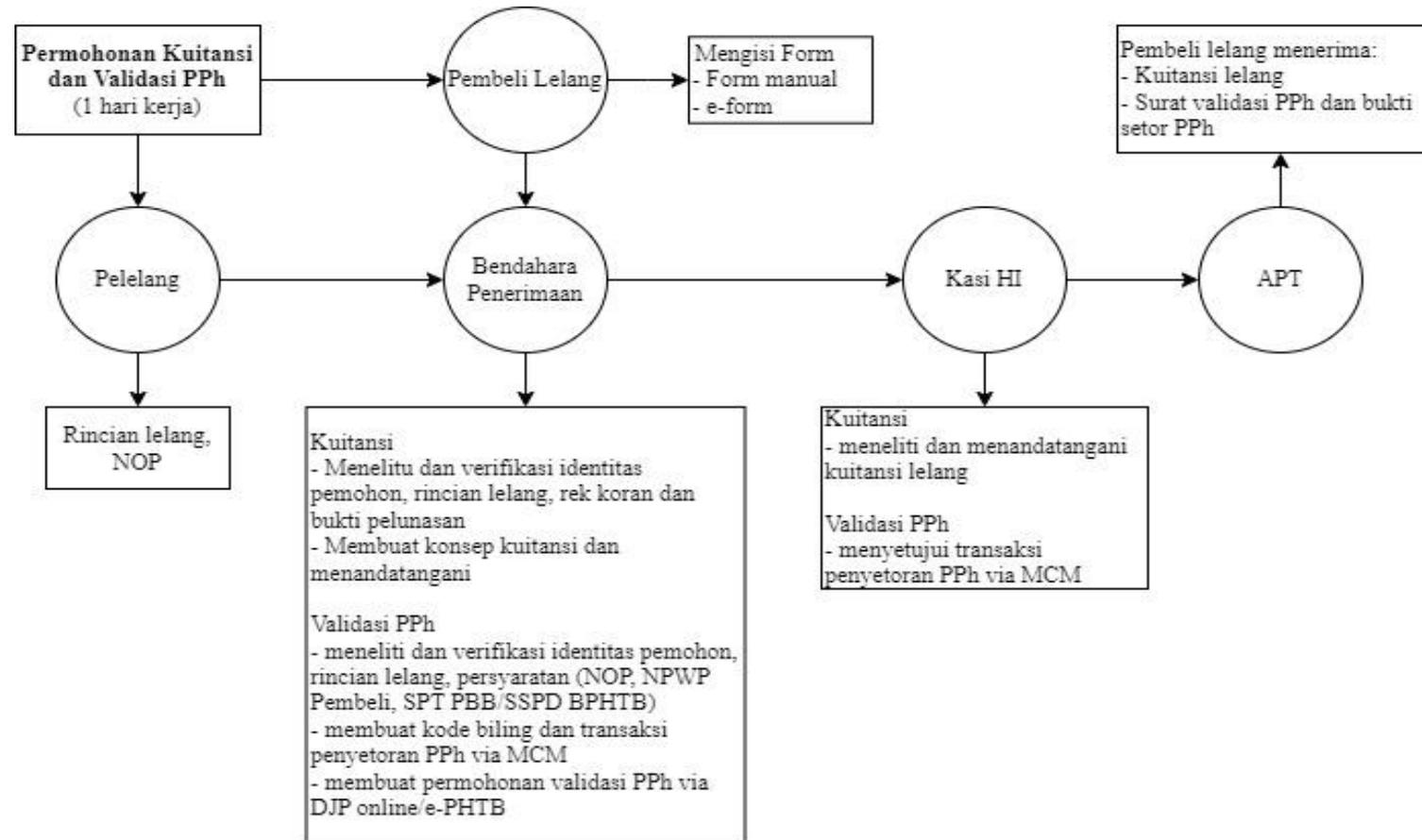
Pemetaan akan nilai atribut merupakan alat yang digunakan untuk menggambarkan sistem secara menyeluruh dan aliran nilai di dalamnya. Dengan mendeskripsikan VSM akan diperoleh aliran proses pada sistem lelang online pada KPKNL Sidoarjo, dan pemborosan dapat diidentifikasi pada saat proses lelang online.

Proses Lelang



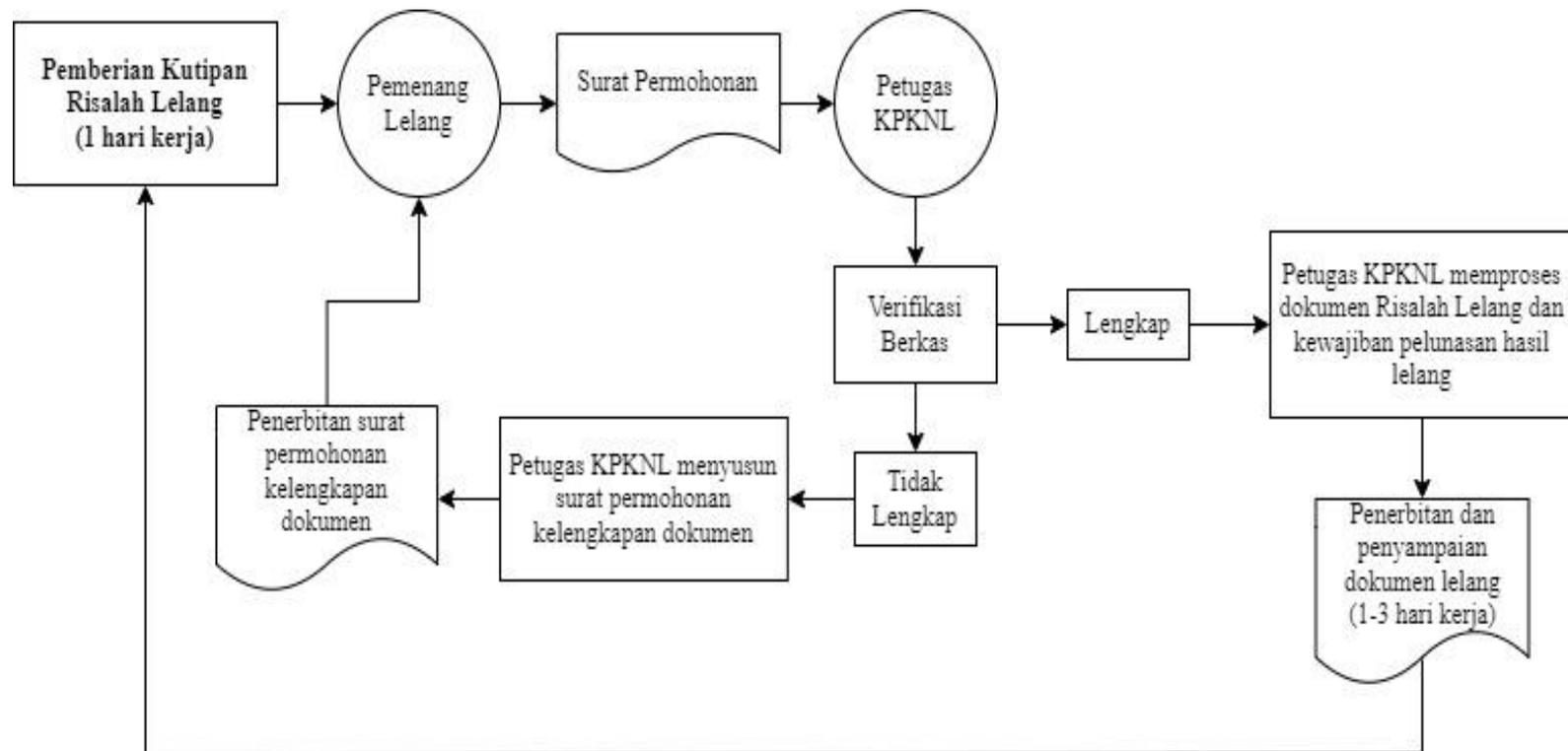
Hasil

Proses Permohonan Kuitansi dan Validasi PPh



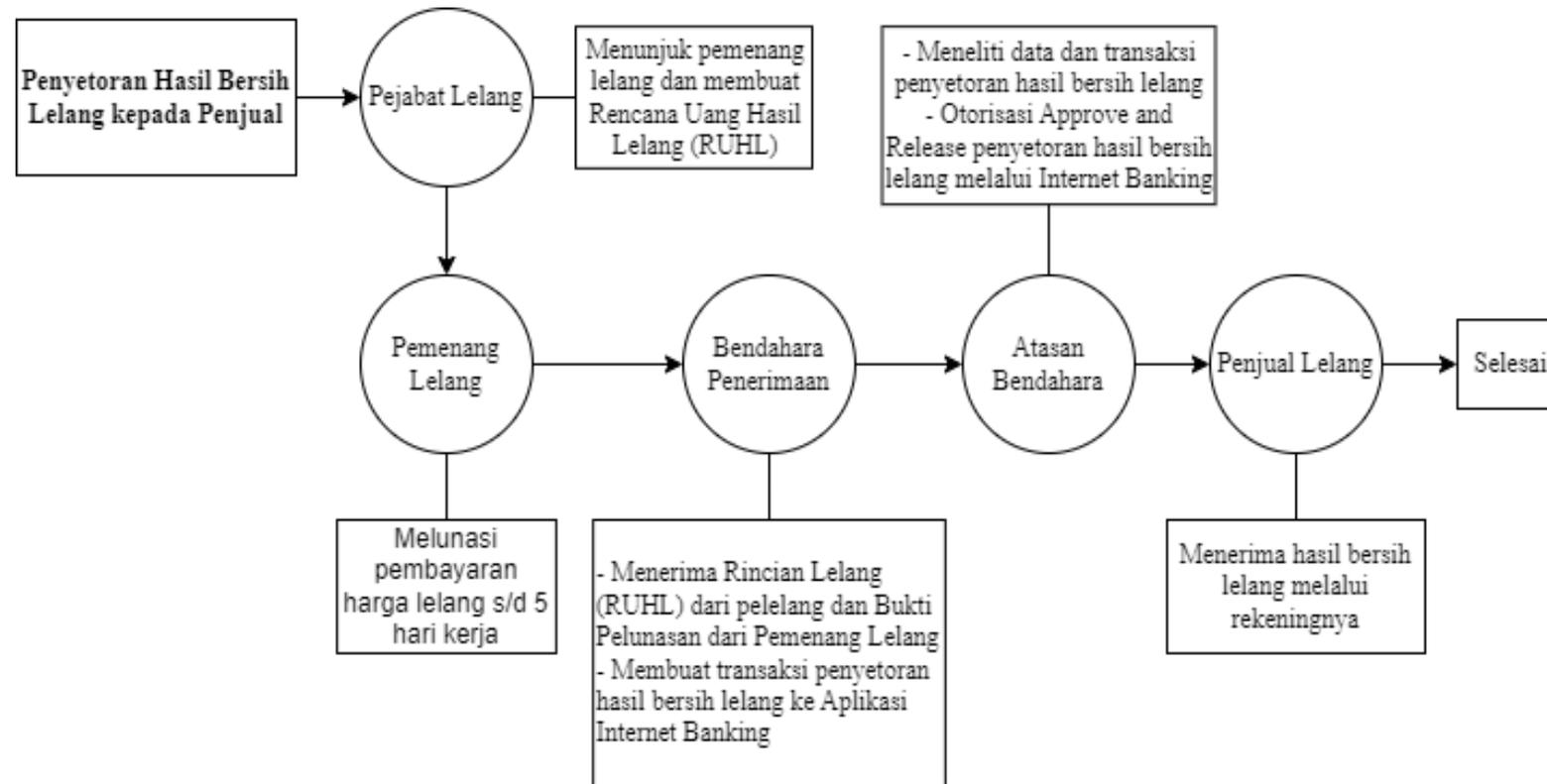
Hasil

Proses Pemberian Kutipan Risalah Lelang



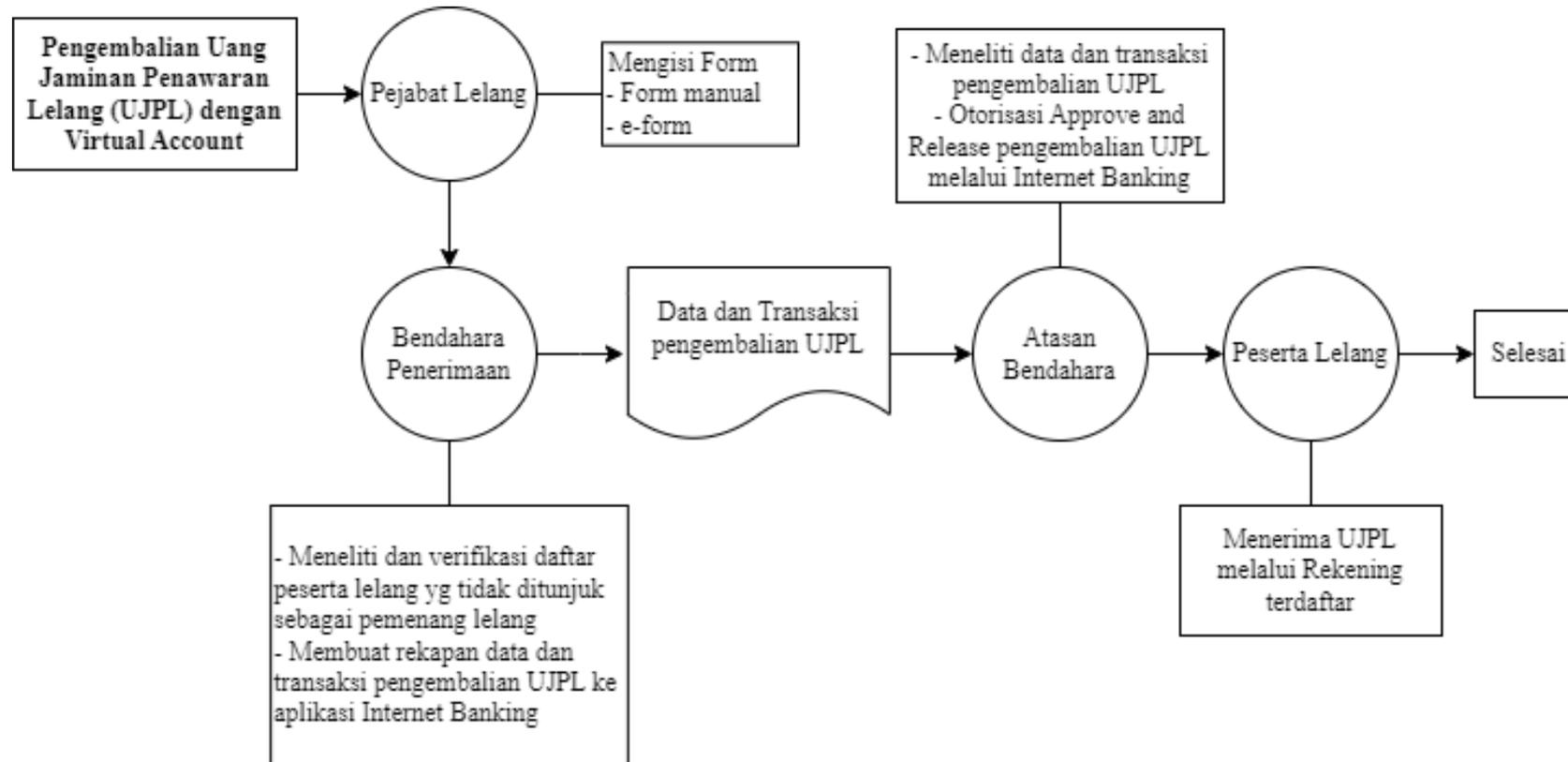
Hasil

Proses Penyetoran Hasil Bersih Lelang



Hasil

Proses Pengembalian Uang Jaminan Penawaran Lelang (UJPL)



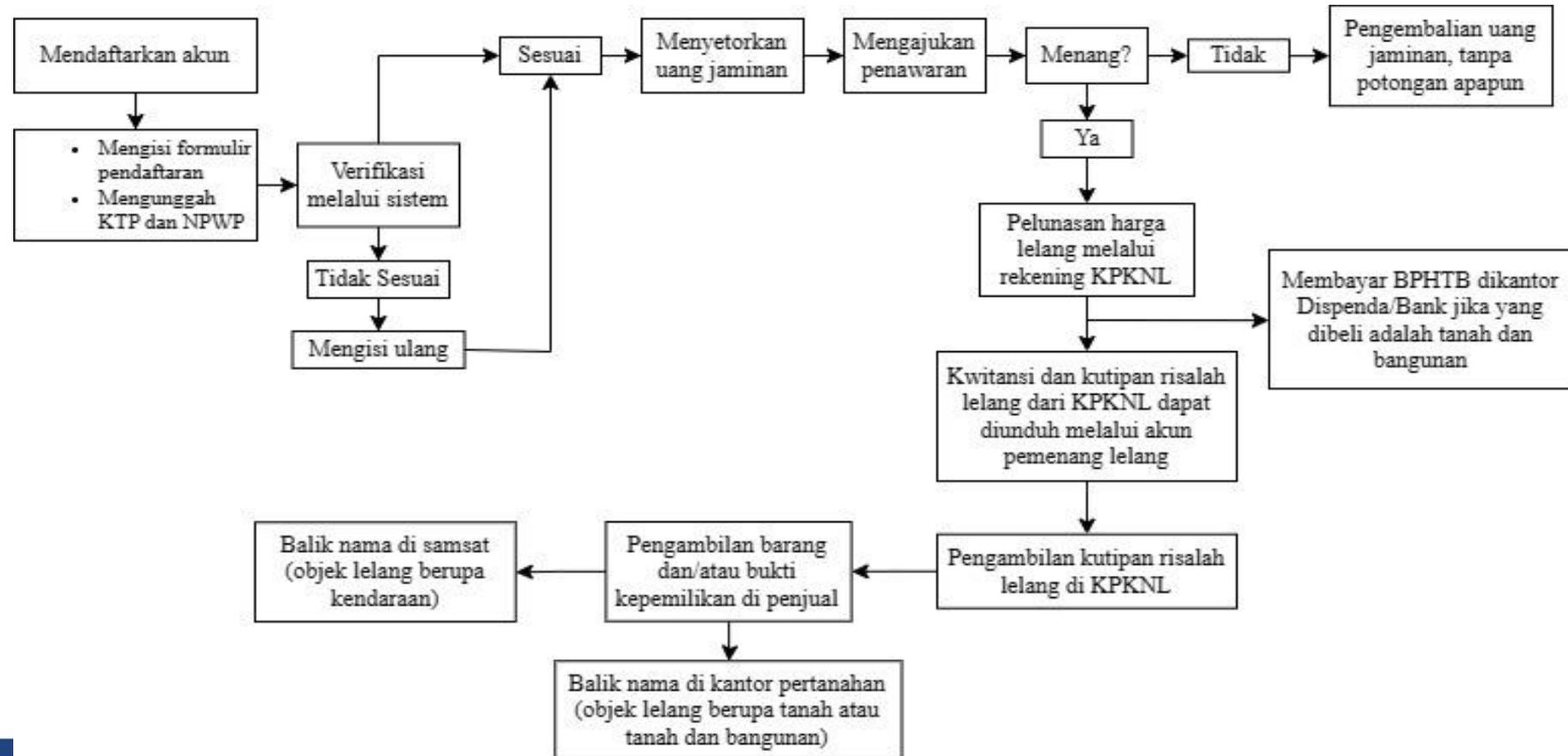
Hasil

Identifikasi Pemborosan

NO	PEMBOROSAN	PENJELASAN KONSEP
1	Inventory	<ul style="list-style-type: none">• Pada proses pralelang terdapat pemborosan pada dokumen fisik yang menumpuk yang mengakibatkan antrian pada tahap proses verifikasi, diantaranya checklist kelengkapan yang sangat banyak.• Pada proses pelaksanaan lelang, otorisasi pada risalah lelang menjadi salah satu pemborosan dikarenakan pada tiap pelaksanaan lelang terdapat banyak barang yang membutuhkan tandatangan pada kertas lelang.• Pada proses pengembalian uang jaminan lelang, bagian bendahara harus melakukan verifikasi pada slip setoran yang digunakan sebagai bukti oleh peserta lelang dalam proses pengembalian uang jaminan lelang. Selain itu bendahara juga harus menerbitkan cek/bilyet giro yang sangat rentan akan kesalahan.
2	Barang Rusak (Defect)	<ul style="list-style-type: none">• Pada proses pralelang, petugas seringkali melakukan kesalahan pada proses verifikasi, hal ini menyebabkan kertas yang digunakan verifikasi terbuang.• Pada proses pasca lelang, terdapat adanya kesalahan pada redaksional pada risalah lelang yang dicetak menggunakan security paper, hal ini menyebabkan pemborosan pada persediaan security paper.• Pada proses pasca lelang, bendahara penerimaan memungkinkan membuat kesalahan pada saat penulisan cek/bilyet giro.
3	Over Production	Produksi/pengadaan kertas terutama security paper yang digunakan sebagai kutipan risalah lelang seringkali diproduksi lebih, yang mana biaya security paper cukup mahal dibandingkan dengan kertas biasa. Hal ini menyebabkan peningkatan pada biaya operasional kantor.
4	Complexity	<ul style="list-style-type: none">• Proses pada penetapan jadwal lelang yang membutuhkan proses yang panjang, mulai dari proses verifikasi online, verifikasi berkas fisik yang kemudian dilakukan otorisasi oleh Kepala Seksi Pelayanan Lelang, pembuatan konsep surat ke Kepala KPKNL, yang kemudian diserahkan kepada Pejabat Lelang yang bertugas.• Proses pelaksanaan verifikasi paada pendaftaran pembuatan akun peserta lelang yang dilakukan secara manual oleh petugas KPKNL.• Pengembalian uang jaminan lelang yang membutuhkan otorisasi tanda tangan dari beberapa pihak yang membutuhkan waktu pelayanan yang cukup lama.
5	Waiting	<ul style="list-style-type: none">• Pemborosan waktu tunggu dalam pengambilan kuitansi oleh pemenang lelang, dikarenakan penerbitan kuitansi pelunasan lelang yang masih dilakukan secara manual oleh bendahara penerimaan KPKNL [30], juga pemborosan dalam menunggu keluarnya kutipan risalah lelang yang harus melakukan permohonan untuk pengambilan kutipan risalah lelang, dan baru bisa diambil keesokan harinya.
6	Excess Motion	Peserta lelang yang dinyatakan sebagai pemenang harus mengambil kuitansi pelunasan lelang, dan juga permohonan untuk pengambilan kutipan risalah lelang di kantor KPKNL, kemudian pengambilan kutipan risalah lelang dilakukan keesokan harinya secara langsung ke kantor KPKNL.
7	Transportation	<ul style="list-style-type: none">• Pemenang lelang dapat mengambil Kutipan Risalah Lelang di KPKNL yang digunakan sebagai proses balik nama ke KPKNL, dengan melakukan permohonan terlebih dahulu, dan dapat diambil keesokan harinya.• KPKNL harus mengirim kutipan risalah lelang menggunakan jasa pengiriman khusus kepada penjual lelang yang tidak dalam satu kota.

Hasil

Perancangan Aliran Nilai Masa Depan (Future State Value Stream Mapping)



Pembahasan

Pelaksanaan lelang secara *online* bertujuan untuk memudahkan dan menyingkat proses dalam pelaksanaan lelang, sehingga dalam pelaksanaan lelang, pembeli tidak diwajibkan hadir secara langsung ketika acara pelaksanaan lelang berjalan, namun pembeli dapat mengikuti pelaksanaan lelang secara *online*. Selain itu, pelaksanaan lelang *online* bertujuan untuk memitigasi risiko, hal ini dikarenakan selama lelang *offline* berlangsung, terdapat hal yang tidak diinginkan seperti tindak anarkis yang disebabkan debitur tidak mau secara sukarela dalam menyerahkan agunannya, hal ini juga untuk menghindari risiko intimidasi dari pihak debitur dan anggapan bahwa lelang bisa diatur, dalam pelaksanaan lelang secara *online*, sistem akan menampilkan beberapa penawar lelang, dan pemenang dinyatakan secara otomatis saat lelang *online* berakhir berdasarkan hasil penawaran tertinggi.

Pada penelitian ini pemborosan pada lelang *online* melalui KPKNL diantaranya yang terjadi pada tahapan verifikasi data pendaftaran peserta lelang, pengambilan bukti pelunasan, dan pengambilan risalah lelang. Sehingga perbaikan yang dapat diusulkan pada proses verifikasi pendaftaran akun peserta lelang menggunakan verifikasi secara langsung menggunakan sistem sehingga dapat secara otomatis terverifikasi, hal ini dapat memudahkan jika peserta lelang membuat akun h-1 dari tanggal lelang, sehingga peserta dapat mengikuti lelang tanpa terkendala akun yang belum terverifikasi. Perbaikan selanjutnya merupakan perubahan pengambilan bukti pelunasan lelang yang dapat diunduh melalui akun peserta lelang setelah dilakukan pelunasan harga lelang, hal ini dapat mengurangi pemborosan peserta lelang yang sebelumnya harus ke kantor KPKNL untuk mengambil bukti pelunasan lelang, Setelah memperoleh bukti pelunasan lelang peserta lelang memperoleh kutipan risalah lelang, yang sebelumnya harus melakukan permohonan risalah lelang secara langsung ke KPKNL dan membutuhkan waktu 1 hari untuk dapat diambil, hal ini dapat dilakukan perbaikan dengan mengirim kutipan risalah lelang secara *online* melalui akun peserta lelang setelah memperoleh bukti pelunasan lelang.

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan tersebut diharapkan pemerintah dapat melakukan perbaikan infrastruktur yang dapat mendukung pelaksanaan lelang *online* di seluruh KPKNL sebagai salah satu upaya dalam memberikan solusi untuk meningkatkan kualitas pelayanan lelang *online* (*e-auction*) pada KPKNL Sidoarjo. Keterbatasan pada penelitian ini adalah peneliti hanya melakukan wawancara pada pejabat lelang yang ada di KPKNL Sidoarjo, dan meneliti terkait pemborosan dan perbaikan proses lelang dari sisi pembeli lelang. Saran untuk penelitian selanjutnya, diharapkan dapat meneliti pemborosan dan perbaikan dari sisi penjual, wawancara dari sisi penjual seperti bank, dan pejabat lelang dari beberapa wilayah.

Temuan Penting Penelitian

Perbaikan yang dapat diusulkan:

- Verifikasi pendaftaran akun peserta lelang menggunakan verifikasi secara langsung menggunakan sistem sehingga dapat secara otomatis terverifikasi, hal ini dapat memudahkan jika peserta lelang membuat akun h-1 dari tanggal lelang, sehingga peserta dapat mengikuti lelang tanpa terkendala akun yang belum terverifikasi.
- Perbaikan pada proses pengembalian uang jaminan lelang yang membutuhkan verifikasi slip setoran yang menjadi bukti pengembalian uang jaminan dan kesalahan penulisan cek/bilyet giro oleh Bendahara Penerimaan dapat dilakukan secara otomatis dengan template yang sesuai dengan prosedur, kemudian dilakukan otorisasi.
- Perbaikan pada pemborosan dalam pemrosesan verifikasi dokumen lelang yang masuk dapat dibuat prosedur penetapan norma waktu sehingga terdapat batasan pada proses verifikasi.
- Perbaikan selanjutnya merupakan perubahan pengambilan bukti pelunasan lelang yang dapat dilakukan secara otomatis melalui sistem jika telah dilakukan pelunasan, sehingga pemenang lelang dapat mengunduh melalui akun peserta lelang secara online, hal ini dapat mengurangi pemborosan peserta lelang yang sebelumnya harus ke kantor KPKNL untuk mengambil bukti pelunasan lelang, Setelah memperoleh bukti pelunasan lelang peserta lelang memperoleh kutipan risalah lelang, yang sebelumnya harus melakukan permohonan risalah lelang secara langsung ke KPKNL dan membutuhkan waktu 1 hari untuk dapat diambil, hal ini dapat dilakukan perbaikan dengan mengirim kutipan risalah lelang secara online melalui akun peserta lelang setelah memperoleh bukti pelunasan lelang.

Manfaat Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan bagaimana suatu proses dalam implementasi lelang online (e-auction) pada masyarakat, khususnya calon pembeli lelang. Peneliti juga melakukan analisis terhadap pemborosan yang sering terjadi dalam berlangsungnya suatu lelang online (e-auction). Berdasarkan analisis pemborosan pada proses lelang online, peneliti merumuskan rancangan aliran perbaikan pada lelang online, sehingga penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi dan masukan untuk Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) Sidoarjo yang diharapkan dapat menjadi salah satu upaya dalam memberikan solusi untuk meningkatkan kualitas pelayanan lelang online (e-auction) pada KPKNL Sidoarjo, dan juga sebagai sumber literatur bagi pembaca dan masyarakat secara luas.

Referensi

- [1] N. Noviandra, Marjo, and K. Utama, "Pelaksanaan Lelang Online (E-Auction) Di Kantor Pelayanan Kekayaan Negara Dan Lelang (Kpknl) Kota Semarang," *Diponegoro Law J.*, vol. 9, no. 2, pp. 403–414, 2020.
- [2] Novita, "Implementasi Pelayanan Lelang Online (E-Auction) di Kantor Pelayanan Kekayaan Negara Dan Lelang (Kpknl) Kota Bekasi," *KYBERNAN J. Ilm. Ilmu Pemerintah.*, vol. 13, no. 1, pp. 47–65, 2022.
- [3] R. Tassabehji, W. A. Taylor, R. Beach, and A. Wood, "Reverse e-auctions and supplier-buyer relationships: An exploratory study," *Int. J. Oper. Prod. Manag.*, vol. 26, no. 2, pp. 166–184, 2006, doi: 10.1108/01443570610641657.
- [4] A. Levi and S. Alkoby, "On the Reality of Signaling in Auctions," *Inf.*, vol. 13, no. 11, 2022, doi: 10.3390/info13110549.
- [5] R. Basuki and I. N. G. Remaja, "Pelaksanaan Lelang Eksekusi Hak Tanggungan Berdasarkan Pasal 6 Undang-Undang Nomor 4 Tahun 1996 Di Kantor Pelayanan Kekayaan Negara Dan Lelang Singaraja," *Kertha Widya*, vol. 8, no. 2, pp. 32–60, 2021, doi: 10.37637/kw.v8i2.645.
- [6] N. P. R. Yuliantini and K. D. Pramita, "Jurnal komunikasi hukum," *J. Komun. Hukum, Volume 7 Nomor 1 Februari 2021*, vol. 8, no. 1, pp. 469–480, 2022, [Online]. Available: <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/jkh/issue/view/863>
- [7] M. Maryoso, I. Isnaini, and M. C. Ramadhan, "Pelaksanaan Lelang Eksekusi Hak Tanggungan Melalui Media Internet Masa Pandemi Covid-19 Berdasarkan Undang-Undang Informasi Dan Transaksi Elektronik (Studi Pada KPKNL Medan)," *J. Educ. Hum. Soc. Sci.*, vol. 4, no. 2, pp. 616–628, 2021, doi: 10.34007/jehss.v4i2.694.
- [8] B. F. Zaki, "Kepastian Hukum Dalam Pelelangan Objek Hak Tanggungan Secara Online," *FIAT JUSTISIA Jurnal Ilmu Huk.*, vol. 10, no. 2, pp. 371–386, 2017, doi: 10.25041/fiatjustisia.v10no2.748.
- [9] Y. Murni, Suharizal, and B. Benni, "Perlindungan Hukum Pemenang Lelang Eksekusi Hak Tanggungan Pada Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) Pekanbaru," *Simbur Cahaya*, vol. 25, no. 1, pp. 16–29, 2018, [Online]. Available: <http://journal.fh.unsri.ac.id/index.php/simburcahaya/article/view/321/169>
- [10] D. S. Wardani and N. F. A. Hasibuan, "Analisis Prosedur Pelaksanaan Lelang Pada Kpknl Di Lingkungan Kanwil Djkn Sumatera Utara," *J. Akunt. Akt.*, vol. 3, no. 2, pp. 184–191, 2022, doi: 10.24127/akuntansi.v3i2.3046.
- [11] M. Mafita, "Pelaksanaan Lelang Melalui Internet Terhadap Aset Barang Milik Negara Pada Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Serang Berdasarkan Asas Kepastian Hukum," *Nurani Huk.*, vol. 2, no. 2, p. 26, 2020, doi: 10.51825/nhk.v2i2.8560.
- [12] D. Nugroho, "Kualitas Pelayanan E-Auction Pada Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Surakarta," *Ji@P*, vol. 5, no. 1, pp. 47–58, 2018.
- [13] P. A. I. Landina, "Pelaksanaan Lelang Atas Barang Milik Daerah Melalui Internet (E-Auction) Oleh Kantor Pelayanan Kekayaan Negara Dan Lelang (Kpknl) Semarang," *Diponegoro Law J.*, vol. 5, no. 2, pp. 1–18, 2016, [Online]. Available: <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/dlr/article/view/11296>
- [14] R. Masa'deh, D. A. Almajali, A. A. M. Alsokkar, M. Alshinwan, and M. Shehadeh, "Antecedents of Intention to Use E-Auction: An Empirical Study," *Sustain.*, vol. 15, no. 6, pp. 1–11, 2023, doi: 10.3390/su15064871.
- [15] A. Nair, "Emerging internet-enabled auction mechanisms in supply chain," *Supply Chain Manag.*, vol. 10, no. 3, pp. 162–168, 2005, doi: 10.1108/13598540510606214.

Referensi

- [16] M. Asy'ari and D. S. Gabriel, "Perancangan Peningkatan Kualitas Layanan Pelanggan dengan Value Stream Mapping Era Digital di Perusahaan Jasa Survei," *Semin. dan Konf. Nas. IDEC*, pp. 1–8, 2019.
- [17] E. Andreadis, J. A. Garza-Reyes, and V. Kumar, "Towards a conceptual framework for value stream mapping (VSM) implementation: an investigation of managerial factors," *Int. J. Prod. Res.*, vol. 55, no. 23, pp. 7073–7095, 2017, doi: 10.1080/00207543.2017.1347302.
- [18] "The Basics of Value Stream Mapping," *Using Hoshin Kanri to Improve the Value Stream*. Productivity Press, pp. 59–64, 2018. doi: 10.1201/b10246-13.
- [19] W. Shou, J. Wang, P. Wu, X. Wang, and H. Y. Chong, "A cross-sector review on the use of value stream mapping," *Int. J. Prod. Res.*, vol. 55, no. 13, pp. 3906–3928, 2017, doi: 10.1080/00207543.2017.1311031.
- [20] S. J. Pavnaskar, J. K. Gershenson, and A. B. Jambekar, "Classification scheme for lean manufacturing tools," *Int. J. Prod. Res.*, vol. 41, no. 13, pp. 3075–3090, 2003, doi: 10.1080/0020754021000049817.
- [21] S. Kundgol, P. Petkar, and V. N. Gaitonde, "Implementation of value stream mapping (VSM) upgrading process and productivity in aerospace manufacturing industry," *Mater. Today Proc.*, vol. 46, pp. 4640–4646, 2021, doi: 10.1016/j.matpr.2020.10.282.
- [22] M. M. Narke and C. T. Jayadeva, "Value Stream Mapping: Effective Lean Tool for SMEs," *Mater. Today Proc.*, vol. 24, pp. 1263–1272, 2020, doi: 10.1016/j.matpr.2020.04.441.
- [23] S. Perdana, Tiara, and A. Rahman, "Waste Analysis in the Painting Process of Doll Houses Using Value Stream Mapping (VSM)," *Proceedings of the 1st International Conference on Folklore, Language, Education and Exhibition (ICOFLEX 2019)*. Atlantis Press, 2020. doi: 10.2991/assehr.k.201230.022.
- [24] D. Klimecka-Tatar and V. Shinde, "IMPROVEMENT OF MANUAL ASSEMBLY LINE BASED ON VALUE STREAM MAPPING (VSM) AND EFFECTIVENESS COEFFICIENT," *Quality Production Improvement - QPI*. Sciendo, pp. 537–544, 2019. doi: 10.2478/9783110680591-072.
- [25] H. M. Nguyen, S. McDonald, B. Au, and M. Akbari, "Benefits, Drawbacks, and Future Directions of Lean on the Fashion and Textile Industry," *Textile Science and Clothing Technology*. Springer Nature Singapore, pp. 291–312, 2022. doi: 10.1007/978-981-19-2108-7_12.
- [26] I. C. Kartika, R. A. Sukmono, P. S. Manajemen, U. M. Sidoarjo, P. S. Manajemen, and U. M. Sidoarjo, "User Decision Factors in Financial Apps: Application Features, Utility, and Risk Analysis [Faktor Keputusan Pengguna dalam Aplikasi Keuangan: Fitur]," pp. 1–12, 2023.
- [27] A. Asuan, "Perlindungan Hukum Lelang Eksekusi Hak Tanggungan," *Solusi*, vol. 19, no. 2, pp. 272–289, 2021, doi: 10.36546/solusi.v19i2.365.
- [28] A. C. Lavinia and A. Nurudin, "Pelaksanaan Lelang Eksekusi Obyek Hak Tanggungan Dengan Perantara Balai Lelang Swasta," *Notarius*, vol. 12, no. 1, pp. 524–536, 2019.
- [29] F. A. Jannah and D. Fidhayanti, "Praktik Pelaksanaan Lelang Online Tertutup Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan No. 213/PMK. 06/2020 Perspektif Hukum Islam di KPKNL Malang," *J. Islam. Bus. Law*, vol. 6, no. 4, pp. 1–25, 2022, [Online]. Available: <http://urj.uin-malang.ac.id/index.php/jibl/article/view/1715%0Ahttp://urj.uin-malang.ac.id/index.php/jibl/article/download/1715/1174>
- [30] A. R. Mubarak and M. N. Abdi, "Manajemen Menu Penerbitan Kuitansi Pada Aplikasi Lelang Indonesia Terhadap Layanan Publik Di Kantor Pelayanan Kekayaan ...," *J. Valuasi J. Ilm.*, vol. 3, pp. 816–826, 2023, [Online]. Available: <https://www.valuasi.lppmbinabangsa.id/index.php/home/article/view/223%0Ahttps://www.valuasi.lppmbinabangsa.id/index.php/home/article/download/223/168>

